

PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

INFLUENCE OF STUDENT DISCIPLINARY AND LEARNING INTEREST

Oleh: **Seruni Purbaningtyas**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
chunchut22@gmail.com

Mahendra Adhi Nugroho

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 108 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuisioner. Uji coba instrumen dilakukan di SMA Negeri 1 Padamara dengan $N= 30$. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)} 0,474$, $R^2_{y(1,2)} 0,224$ dan $F_{hitung} 15,183 > F_{tabel} 3,082$. Sumbangan Relatif Kedisiplinan Siswa 77,8755% dan Sumbangan Efektif 17,444%. Sumbangan Relatif Minat Belajar 22,1245% dan Sumbangan Efektif 4,956%.

Kata kunci: Kedisiplinan Siswa, Minat Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract

This research is aimed to identify the Influence of Student Disciplinary and Learning Interest to Accounting Achievement students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Kutasari Academic Year 2015/2016. The subject of this research was 108 students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Kutasari Academic Year 2015/2016. The data was collected by using documentation and questionnaire. The instruments test was conducted in SMA Negeri 1 Padamara in $N= 30$. Test of analysis consisted of linearity test and multi-collinearity test. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution. Research result there is a positive influence of Student Disciplinary and Learning Interest to Accounting Achievement students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Kutasari Academic Year 2015/2016 shown with the score $R_{y(1,2)} 0,474$, $R^2_{y(1,2)} 0,224$ and $F_{value} 15,183 > F_{table} 3,082$. Relative Contribution of Student Disciplinary amounting to 77,8755% and Effective Contribution amounting to 17,444%. Relative Contribution of Learning Interest amounting to 22,1245% and Effective Contribution amounting to 4,956%.

Keywords: Disciplinary Student, Learning Interest, Accounting Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen terpenting untuk mendukung keberhasilan dalam berbagai aspek pembangunan nasional. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran

terhadap jati diri bangsa melalui proses pengembangan nasionalisme, rasa kebangsaan dan moral bangsa dalam konteks modernisasi dan globalisasi yang pada gilirannya pendidikan akan menciptakan masyarakat yang memiliki kemampuan

dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang baik yang diperoleh siswa. Salah satunya adalah Prestasi Belajar Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran ekonomi materi akuntansi yaitu 75. Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat dikatakan tinggi jika dalam satu kelas ada 80% siswa yang dapat mencapai KKM. Berdasarkan daftar nilai dan keterangan dari guru masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM dan harus mengikuti remedial untuk perbaikan. Prestasi Belajar Akuntansi yang cenderung rendah tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor diduga diantaranya Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar.

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa dipengaruhi dari berbagai faktor, baik itu intern maupun ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi meliputi faktor jasmaniah, psikologis termasuk minat belajar, dan kelelahan.. Faktor ekstern yang mempengaruhi yaitu lingkungan keluarga,

lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat menurut Slameto (2013: 54).

Prestasi belajar erat kaitannya dengan pembiasaan sedangkan keberhasilan pembiasaan dilihat dari kedisiplinan orang tersebut. Berdasarkan observasi dan wawancara pada sebagian siswa di SMA Negeri 1 Kutasari, diketahui sebagian siswa masih tidak peduli terhadap disiplin yang diberlakukan di sekolah. Fenomena siswa yang membolos, terlambat masuk sekolah maupun kelas, menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan peraturan, ataupun terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

Selain Kedisiplinan Siswa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa yaitu Minat Belajar. Setelah diadakannya observasi dan wawancara kepada beberapa siswa di SMA Negeri 1 Kutasari, ternyata masih terdapat siswa yang prestasi belajarnya rendah dikarenakan siswa tersebut cenderung mengabaikan materi Akuntansi, menganggap materi Akuntansi tidak menyenangkan dan sukar, serta Akuntansi memerlukan proses adaptasi dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Tahun Ajaran 2015/2016.”

150 dan pengumpulan datanya menggunakan angket. .

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlalu, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kutasari, Kabupaten Purbalingga. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2016.

Target/Subjek Penelitian

Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 108 siswa terdiri dari 4 kelas.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Suharsimi (2013: 95) penelitian populasi sebaiknya dipilih apabila jumlah populasi berkisar antara 100 sampai

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

a). Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Dokumentasi menurut Suharsimi (2010: 201) adalah mengambil data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku, catatan, dokumen dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu dokumen hasil nilai Ulangan Tengah Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016.

Angket digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden dengan cara menjawab pernyataan secara tertulis mengenai Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Dalam memperoleh data Kedisiplinan Siswa (X_1) dan Minat Belajar (X_2) digunakan instrumen penelitian berupa angket.

b) Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa di SMA Negeri 1 Padamara karena dianggap memiliki kesamaan

karakteristik dengan SMA Negeri 1 Kutasari. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

c). Uji Validitas

Untuk menguji validitas butir pernyataan digunakan korelasi *Product Moment*.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010:213)

Perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS Statistics* berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk angket Kedisiplinan Siswa terdiri dari 20 item pernyataan, Minat Belajar terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padamara, maka hasil untuk angket Kedisiplinan Siswa dari 20 item pernyataan 4 dinyatakan gugur dan Minat Belajar dari 20 item pernyataan 2 dinyatakan gugur.

d). Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan aplikasi *SPSS Statistics* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Kedisiplinan Siswa (0,827 sangat kuat) dan Minat Belajar (0,926 sangat kuat) dan dapat dikatakan *reliable*.

e). Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, *Standar Deviasi (SD)*, Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

- a. *Mean, Median, Modus*, dan Standar Deviasi
- b. Tabel distribusi frekuensi
 - 1) Menentukan jumlah kelas interval
 - 2) Menghitung rentang kelas (*range*)
 - 3) Menentukan panjang kelas
 - 4) Histogram
 - 5) Tabel kecenderungan variabel
 - 6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

2. Uji Prasyarat Analisis

Data harus diuji terlebih dahulu untuk dapat dianalisis. Agar mendapatkan suatu kesimpulan yang

tepat dilakukan uji persyaratan analisis sebagai berikut:

a. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui variabel yang di uji mempunyai hubungan linear dengan lebih dari satu variabel atau tidak. Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut adalah dengan *Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Menurut Danang Sunyoto (2007: 89) multikolinearitas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (α) dan *nilai variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas

mengalami multikolinearitas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $> VIF$.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1) dan pengaruh antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Membuat garis regresi linear sederhana

Rumus:

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 3) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

- 4) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

(Sugiyono, 2010: 230)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 3). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Arah korelasi bersifat positif apabila hasil dari perhitungan korelasi tandanya (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi bersifat negatif (Suharsimi, 2010: 213).

- 3) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda, koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan Syah, dkk, 2009:94).

- 4) Menguji Signifikansi regresi ganda dengan uji F.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- 5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

- b) Sumbangan Efektif (EF)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- a. Deskripsi Data Khusus

1) Prestasi Belajar Akuntansi

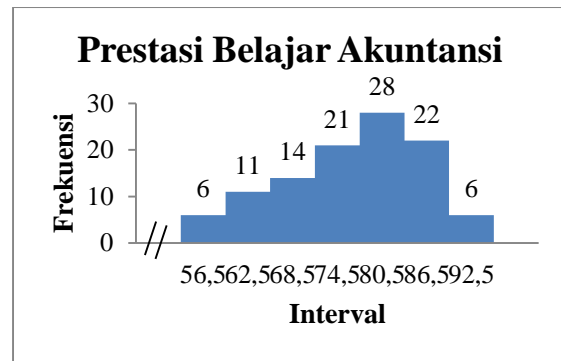
Besarnya skor tertinggi adalah sebesar 98 dan skor terendah sebesar 57. Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics* diperoleh harga *Mean* sebesar 79,56, *Median* sebesar 81,00, *Modus* sebesar 86, dan *Standar Deviasi* sebesar 9,271. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 108$, hasilnya adalah 7,712 dibulatkan menjadi 7. Rentang data $(98 - 57) + 1 = 42$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(42 / 7 = 6)$. Adapun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	57 – 62	6
2	63 – 68	11
3	69 – 74	14
4	75 – 80	21
5	81 – 86	28
6	87 – 92	22
7	93 – 98	6
Jumlah		108

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

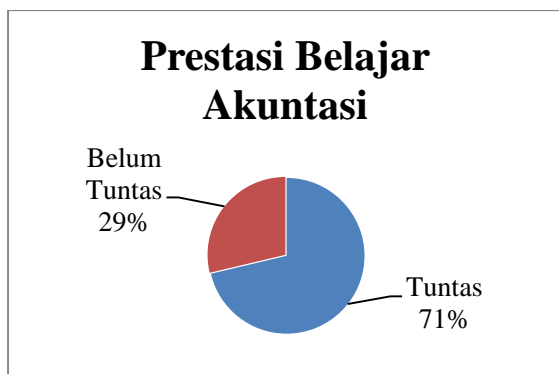
Berdasarkan data di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Abso lut	Relatif %	
1.	$\geq 75,00$	77	71,30 %	Tuntas
2.	$< 75,00$	31	28,70 %	Belum Tuntas
Total		108	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada // kategori tuntas sebanyak 77 siswa (71,30%) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 31 siswa (28,70%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

2) Kedisiplinan Siswa

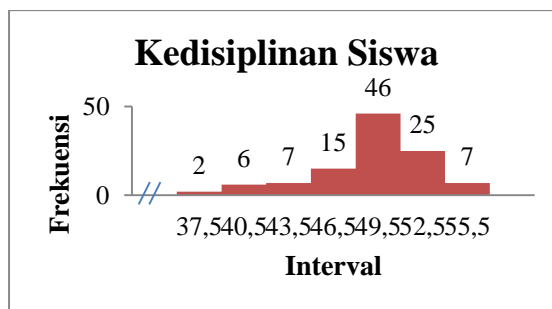
Data variabel Kedisiplinan Siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 item pernyataan dengan jumlah responden 108 siswa. Berdasarkan analisis data variabel Kedisiplinan Siswa dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 58 dan skor terendah 38; dengan nilai *Mean* sebesar 50,46, *Median* sebesar 50,50, *Modus* sebesar 50 dan *Standar Deviasi* sebesar 3,875.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	38 – 40	2
2	41 – 43	6
3	44 – 46	7
4	47 – 49	15
5	50 – 52	46
6	53 – 55	25
7	56 – 58	7
Jumlah		108

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Kedisiplinan Siswa

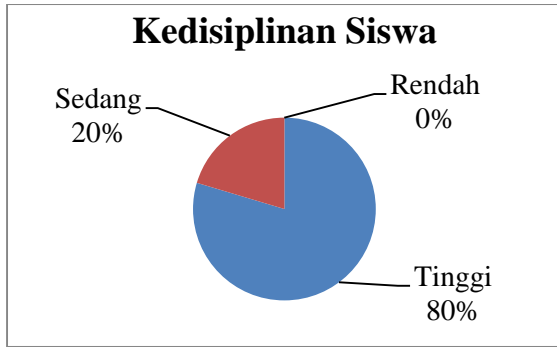
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Kedisiplinan Siswa seperti yang disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Kedisiplinan Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 48$	86	79,63	Tinggi
2	$32 \leq X < 48$	22	20,37	Sedang
3	$X < 32$	0	0	Rendah
Total		108	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori tinggi sebesar 86 (79,63%), kategori sedang sebesar 22 (20,37%), dan tidak ada yang masuk pada kategori rendah.

Kecenderungan variabel Kedisiplinan Siswa dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Kedisiplinan Siswa

Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kedisiplinan Siswa berada pada kategori tinggi sebesar 79,63%.

3) Minat Belajar

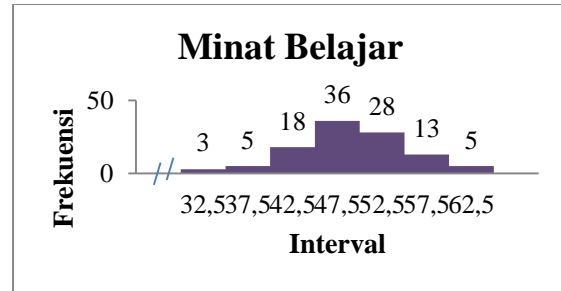
Berdasarkan analisis data variabel Minat Belajar dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 67 dan skor terendah 33; dengan nilai *Mean* sebesar 51,59, *Median* sebesar 51,00, *Modus* sebesar 49,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 6,485.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	33 – 37	3
2	38 – 41	5
3	43 – 47	18
4	48 – 52	36
5	53 – 57	28
6	58 – 62	13
7	63 – 67	5
Jumlah		108

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Variabel Minat Belajar

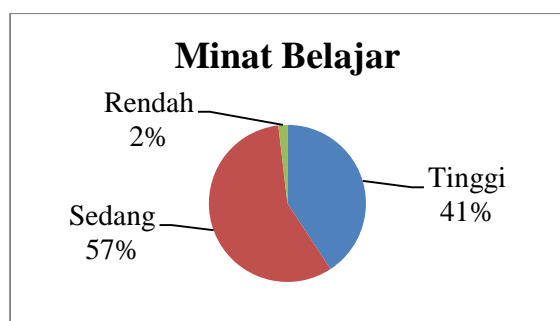
Selanjutnya, variabel Minat Belajar digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah.

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 54$	44	40,74	Tinggi
2	$36 \leq X < 54$	62	57,41	Sedang
3	$X < 36$	2	1,85	Rendah
Total		108	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori tinggi sebesar 44 (40,74%), kategori sedang sebesar 62 (57,41%), dan kategori rendah sebesar 2 (1,85). Dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Belajar termasuk dalam kategori sangat sedang 57,41%.

Berdasarkan kategori kecenderungan variabel Minat Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* pada gambar 6.



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Minat Belajar

Dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Belajar termasuk dalam kategori sedang sebesar 57,41%.

b. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan cara membandingkan harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* pada output SPSS dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungannya linear. Selain itu dapat juga melihat nilai signifikansi pada output SPSS, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengujian linearitas dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	Uji F	Nilai Sig.	Ket
X1 Y	1,159 < 1,7388	0,315 > 0,05	Linier
X2 Y	1,396 < 1,6273	0,129 > 0,05	Linier

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Hasil uji linieritas dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics* menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk masing-masing variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linear.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics*. Multikolinieritas dialami oleh variabel bebas apabila $\alpha_{hitung} < \alpha$ dan $VIF_{hitung} > VIF_{Alpha/tolerance}$ yang digunakan = 0,10 maka $VIF = 10$. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Var	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,769	1,300	Tidak terjadi
X2	0,769	1,300	multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena semua

nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Pertama

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Konstanta	X ₁
Koefisien	25,312	1,075
r _{x1y}		0,449
r ² _{x1y}		0,202
t _{hitung}		5,178
t _{tabel}		1,983
P		5%
Keterangan	Positif	

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel tersebut maka hipotesis pertama didukung.

2) Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 12. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model*	Konstanta	X ₂
Koefisien	53,949	0,496
r _{x2y}		0,347
r ² _{x2y}		0,121
t _{hitung}		3,811
t _{tabel}		1,983
P		5%
Keterangan	Positif	

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel tersebut maka hipotesis kedua didukung.

3) Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Kedisiplinan Siswa dan

Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Tahun Ajaran 2015/2016. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 13. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Konst	X ₁	X ₂
Koefisien	22,618	0,879	0,244
R _{y(1,2)}			0,474
R ² _{y(1,2)}			0,224
F _{hitung}			15,183
F _{tabel}			3,082
P			5%
Keterangan	Positif		

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel tersebut maka hipotesis ketiga didukung. Ringkasan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Ringkasan Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	X ₁	77,8755%	17,444%
2.	X ₂	22,1245%	4,956%
	Total	100%	22,400%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui variabel Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 22,4%, sedangkan 77,6%

diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

a) Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kedisiplinan Siswa (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,449 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,202. Setelah dilakukannya uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,178 lebih besar dari pada t_{tabel} pada signifikansi 5% sebesar 1,983. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan Tulus Tu'u (2004: 43), menyatakan kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran dengan kondisi yang demikian maka prestasi belajar siswa akan optimal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arga Lacopa Arisana

(2012) dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012".

b) Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,347 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,121. Setelah dilakukannya uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,811 lebih besar dari t_{tabel} pada signifikansi 5% sebesar 1,983. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2014: 134), menyatakan bahwa minat memengaruhi kualitas pencapaian prestasi belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti (2014) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”.

c) Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kedisiplinan Siswa (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,474 dan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,224. Setelah dilakukannya uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 15,183 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,082. Besarnya sumbangan Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, besarnya sumbangan efektif sebesar 22,4% sedangkan 77,6% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa, yaitu Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 44,9% dan besarnya pengaruh Minat Belajar terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 34,7%. Kedua faktor tersebut juga harus selalu diperhatikan baik oleh orang tua, guru, maupun siswa, agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif Kedisiplinan Siswa (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,474; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,224. Setelah dilakukannya uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 15,183 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,082. Besarnya pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 44,9% dan pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 34,7%, sedangkan sumbangan efektif Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 22,4%.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 22,4%, dan masih terdapat sebesar 77,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti. (2014). Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arga Lacopa Arisana. (2012). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darwyan Syah, dkk. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhibbin Syah. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tulus Tu'u. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT.Grasindo.